

## REKOMENDASI

## Phintraco Sekuritas

IHSG berpeluang membukukan *technical rebound* ke kisaran 5.950-5.975 pada hari ini (13/2). Support level pada perdagangan hari ini (13/2) berada di kisaran 5880-5900. Oleh sebab itu, Investor dapat melakukan akumulasi beli pada saham-saham bank (BBRI, BMRI dan BBKA) dan TLKM. Investor juga berpeluang melakukan *speculative buy* pada UNTR, PGAS dan JSRM. Selain saham-saham tersebut, ERAA juga menarik untuk diakumulasi dengan target harga jangka pendek di kisaran 1.880-1.900.

IHSG melemah 0,69% ke level 5913,08 (12/2) ditengah penguatan mayoritas bursa regional, termasuk SSEEC (+0,87%) pada perdagangan Rabu (12/2). Selain itu, IHSG juga melemah ditengah akumulasi net buy Investor Asing, yang nilainya mencapai Rp1 triliun sejak awal pekan ini (10/2).

## Panin Sekuritas

Hari ini IHSG berpotensi bergerak mixed cenderung menguat dalam range 5.900 sampai 5.940. Penurunan indeks kemarin seharusnya menjadi peluang untuk *buy on weakness*, dan keberhasilan perdagangan ditutup di atas 5.900 menjadi sentimen tambahan. Cermati BBKA, INDF, VOKS dan WOOD.

IHSG ditutup menurun sebesar -41,31 poin (-0,69%) menuju level 5.913,08 pada perdagangan hari Rabu 12 Februari 2020 kemarin. Menurun karena tekanan tambahan dari ICBP dan INDF, namun IHSG sebenarnya menarik daya beli investor asing.

## Victoria Sekuritas

IHSG kami perkirakan berada di rentang 5.884-6.000 untuk perdagangan Kamis (13/2). Kami merekomendasikan *buy* antara lain ADRO (TP 1.370), CPIN (TP 6.500), WOOD (TP 510), SILO (TP 6.800). Rekomendasi *sell* PGAS (TP 1.460).

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Rabu (12/2), seiring masih positifnya sejumlah data ekonomi Amerika Serikat (AS), seperti data ketenagakerjaan dan manufaktur. Berbeda dengan mayoritas bursa Asia, IHSG ditutup melemah (-0,69%) ke level 5.913,08 di perdagangan Rabu (12/2). Investor masih mencermati data penjualan ritel bulan Desember yang mengalami kontraksi 0,5% yoy dan di Q4-2019 tumbuh 1,52%, lebih rendah dari Q4-2018 yang tumbuh 4,73%.

## Plaza Indonesia Rancang Rights Issue 5% Saham

JAKARTA – PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) menyiapkan aksi penambahan modal dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue* maksimal 177,50 juta saham atau 5% dari modal dasar perseroan. Nilai *rights issue* tersebut berpotensi sekitar Rp 576,16 miliar.

Manajemen Plaza Indonesia memperkirakan aksi *rights issue* ini berpengaruh positif terhadap kondisi perseroan. Pasalnya, langkah ini merupakan upaya perseroan dalam memenuhi ketentuan saham beredar di masyarakat (*free float*) sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebenarnya, saat ini perseroan telah memenuhi ketentuan 50 juta saham dan dimiliki oleh 300 pemegang saham. Namun, persentase *free float* tersebut hanya 4,23%, atau di bawah ketentuan bursa yakni minimal 7,5%.

“Rencana penawaran umum terbatas juga bertujuan untuk memperkuat permodalan perseroan dan mengundang investor lokal maupun asing untuk berpartisipasi menginvestasikan modalnya dalam perseroan,” kata manajemen dalam keterangan resmi, Rabu (12/2).

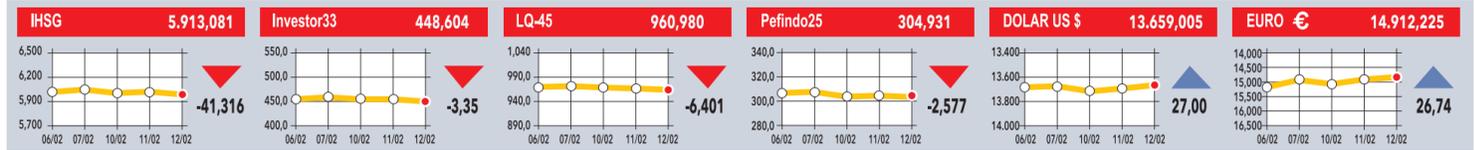
Plaza Indonesia belum menentukan harga final pelaksanaan *rights issue* ini. Namun, berdasarkan data yang dihimpun *Investor Daily*, harga rata-rata saham berkode PLIN dalam periode 90 hari perdagangan terakhir adalah Rp 3.246 per saham.

Dengan demikian, jika seluruh saham baru terserap pasar secara maksimal, maka Plaza Indonesia berpotensi meraih dana segar hingga Rp 576,16 miliar.

Sesuai rencana, perseroan akan menggunakan dana hasil *rights issue* untuk modal kerja. Perseroan menargetkan bisa melangsungkan aksi korporasi ini selambat-lambatnya pada 30 Juni 2020. Perseroan terlebih dahulu akan meminta restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) pada 20 Maret 2020.

Jika ada pemegang saham perseroan yang tidak melaksanakan haknya, maka kepemilikan pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi hingga 4,76%.

Per 31 Januari 2020, pemegang saham mayoritas Plaza Indonesia adalah PT Plaza Indonesia Investama dengan porsi 95,37%. Selain itu, salah satu direksi perseroan, yakni Rosano Barack mengganggung kepemilikan 1,21%. Perseroan juga tercatat memiliki saham treasuri sebesar 0,4%. (rid)



Sumber: BEI &amp; Stockwatch

## Indofood CBP Kaji Akuisisi Grup Pinehill

Oleh Gita Rossiana

► JAKARTA – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mendapat penawaran untuk mengakuisisi Pinehill Corpora Limited dan Steele Lake Limited. Saat ini, perseroan sedang melakukan uji kelayakan (*due diligence*) atas penawaran tersebut.

Sekretaris Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Gideon A. Putro mengatakan, perseroan mendapatkan penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham Pinehill Corpora Limited dan Steele Lake Limited pada 11 Februari 2020. Namun, perseroan tidak bisa langsung memutuskan untuk menerimanya atau tidak.

“Untuk menjajaki penawaran tersebut, perseroan akan melakukan uji kelayakan (*due diligence*) atas Grup Pinehill sebelum memutuskan untuk menerima atau tidak,” jelas dia dalam keterangan resmi, Rabu, (12/2).

Gideon mengungkapkan, apabila perseroan menerima tawaran tersebut, perseroan akan menyampaikannya dalam keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi memuat syarat dan ketentuan mengenai rencana transaksi dalam keterangan yang lebih rinci.

Adapun Pinehill Corpora Limited (Grup Pinehill) merupakan sebuah perusahaan induk yang memiliki empat anak usaha. Kegiatan usaha utama Grup Pinehill adalah di bidang pembuatan mie instan untuk Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko dan Serbia. Grup Pinehill menggunakan merek ‘Indomie’ berdasarkan perjanjian lisensi dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), induk usaha Indofood CBP Sukses Makmur.

Selain memproduksi mie instan, Indofood CBP Sukses Makmur juga menjalankan usaha di bidang minuman. Belum lama ini, Indofood CBP Sukses Makmur menghentikan kerjasamanya dengan Pepsico Inc. Gideon mengungkapkan, kerja sama dengan Pepsico sebelumnya dilakukan melalui entitas anak usaha, PT Anugerah Indofood Beverage Makmur (AIBM).

“AIBM memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif minuman non alkohol dengan merek Pepsico di seluruh wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan,” jelas dia.

Pada Oktober 2019, Gideon men-

jelaskan, kerjasama yang sudah terjalin selama 5 tahun tersebut berakhir karena tenor kerjasama yang berakhir. “AIBM dan Pepsico sepakat untuk tidak melanjutkan *exclusive bottling agreement* (EBM) karena alasan komersial,” jelas dia.

Perseroan tidak dapat mengungkapkan secara detail dampak berakhirnya kerjasama tersebut terhadap pendapatan perseroan. Namun berakhirnya kerjasama ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap pendapatan perseroan.

Sementara itu, sampai kuartal III-2019, Indofood CBP

margin laba usaha yang meningkat menjadi 17,7%. Perolehan laba itu berasal dari penjualan neto yang meningkat 11,2% menjadi Rp 32,79 triliun dari Rp 29,48 triliun pada periode sebelumnya.

Direktur Utama dan CEO Indofood Sukses Makmur Anthony Salim mengungkapkan, dengan berfokus pada upaya untuk mendorong penetrasi distribusi dan memperkuat posisi di pasar, pihaknya bisa mempertahankan kinerja hingga periode sembilan bulan ini.

Sementara itu, analis Mirae As-

set Sekuritas Mimi Halimin mengungkapkan, dominasi Indofood CBP di pasar penjualan mie instan belum tergoyahkan. Pangsa pasar perseroan mencapai 70% dari total pasar. Hal ini menjadi kekuatan perseroan untuk menopang pertumbuhan kinerja keuangan ke depan.

Pertumbuhan kinerja keuangan juga didorong atas berlanjutnya inovasi produk. Menurut dia, perseroan memiliki kekuatan untuk menciptakan produk baru dengan tingkat margin keuntungan lebih baik. Hal ini



Sukses Makmur membukukan kinerja yang positif. Perseroan membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 3,89 triliun, meningkat 11,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,48 triliun.

Sedangkan laba usaha meningkat 16,7% menjadi Rp 5,81 triliun dari Rp 4,97 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan

lan tahun ini.

“Indofood CBP meraih tingkat pertumbuhan sebesar *double digit* untuk penjualan dan laba bersih. Ke depan, kami akan senantiasa berhati-hati dan menyesuaikan diri secara dinamis dalam menghadapi berbagai perkembangan kondisi perekonomian global maupun dalam negeri,” papar dia.

Sementara itu, analis Mirae As-

**DIVA**  
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk.  
("Perseroan")

**RINGKASAN RISALAH**  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan:

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu:
  - Tanggal, tempat dan waktu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:  
 Hari/Tanggal : Selasa 11 Februari 2020  
 Tempat : Ruang Arjuna, Kresna Tower, Lantai 5, 18 Parc Place SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190.  
 Waktu : Pukul 10.51 WIB s.d. 11.13 WIB
  - Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai berikut:
    - Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
    - Perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum (IPO).
  - Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:
    - Direksi**
      - Direktur Utama : Tuan RAYMOND LOHO
      - Direktur : Nyonya TATI RAMAWATI
      - Direktur : Tuan DIAN KURNIADI
      - Direktur : Tuan STANLEY
    - Dewan Komisaris**
      - Komisaris Independen : Tuan BAMBANG IRAWAN
  - Pemimpin Rapat  
Rapat dipimpin oleh Tuan BAMBANG IRAWAN, selaku Komisaris Independen Perseroan.
  - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 487.160.334 saham atau 68,20 % dari 714.285.700 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
  - Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
  - Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
  - Hasil Pemungutan Suara untuk semua Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:
 

| Mata Acara | Setuju                      | Tidak Setuju             |
|------------|-----------------------------|--------------------------|
| I          | 480.497.634 Suara (98,63 %) | 6.662.700 Suara (1,37 %) |
| II         | 487.160.334 Suara (100 %)   | 0 Suara (0 %)            |
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada pokoknya telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
  - Keputusan Mata Acara Pertama**
    - Menerima pengunduran diri Tuan ARUM MADARUM selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kerjanya, yang mana telah memberikan kontribusi yang positif pada Perseroan;
    - Mengangkat :
      - Tuan SEBASTIAN TOGELANG sebagai Komisaris Perseroan, dan
      - Tuan ARTIKO SAMUDRO sebagai Komisaris Independen Perseroan; terhitung sejak ditetapkannya Rapat ini;
    - Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditetapkannya Rapat ini sampai dengan ditetapkannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:
      - Direksi:
        - Direktur Utama : Tuan RAYMOND LOHO
        - Direktur : Nyonya TATI RAMAWATI
        - Direktur : Tuan STANLEY
        - Direktur : Tuan DIAN KURNIADI
      - Dewan Komisaris:
        - Komisaris Utama : Tuan MARTIN SUHARLIE
        - Komisaris : Tuan SURYANDY JAHJA
        - Komisaris : Tuan SEBASTIAN TOGELANG
        - Komisaris Independen : Tuan BAMBANG IRAWAN
    - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menaungkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berkenaan, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Keputusan Mata Acara Kedua**
    - Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, menjadi sebagai berikut:
      - Sekitar 59,97% akan digunakan untuk peningkatan modal kerja, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagang;
      - Sekitar 40,00% akan digunakan untuk di antaranya untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi, pembelian server dengan pihak ketiga, dan software yang berkaitan dengan komunikasi, pengembangan aplikasi, peningkatan sistem keamanan pada aplikasi server;
      - Sekitar 0,03% akan digunakan untuk pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, di antaranya untuk pelatihan dan training bagi karyawan Perseroan.
    - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Jakarta, 13 Februari 2020  
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.  
Direksi

**BANK MEGA**  
PANGGILAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
PT BANK MEGA Tbk.

Direksi PT Bank Mega Tbk. ("Perseroan"), dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 06 Maret 2020  
Pukul : 14.00 WIB – selesai  
Tempat : Menara Bank Mega  
Jl. Kapten Tendean 12-14A,  
Jakarta 12790

Dengan mata acara sebagai berikut :

- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari :
  - Laporan Pengurus Perseroan
  - Laporan Keuangan Perseroan
  - Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan

Mata acara ini perlu dibahas dalam Rapat sesuai dengan ketentuan (i) Pasal 12 ayat 2 huruf (a) dan huruf (b) dan Pasal 12 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) Pasal 66 dan Pasal 69 Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.  
Mata acara ini perlu dibahas dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat 1 UUPT.
- Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.  
Mata acara ini perlu dibahas dalam Rapat guna memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.  
Mata acara ini perlu dibahas dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 huruf (d) Anggaran Dasar Perseroan.
- Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020.  
Mata acara ini perlu dibahas dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat 8 dan Pasal 20 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT.
- Persetujuan Penginjian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan  
Mata acara ini perlu dibahas dalam Rapat guna memenuhi ketentuan Pasal 31 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan  
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017.

Catatan :

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham Perseroan karena iklan panggilan ini merupakan undangan resmi sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.
- Yang berhak menghadiri dan diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, tanggal 12 Februari 2020 pukul 16.00 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Rabu, tanggal 12 Februari 2020.
- Para Pemegang Saham Perseroan atau kuasa-kuasa Pemegang Saham Perseroan yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya sebelum memasuki ruangan Rapat. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbetuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir serta susunan pengurus yang terakhir. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia diwajibkan membawa Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana Pemegang Saham Perseroan membuka rekening efeknya.
- Pemegang Saham Perseroan yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya dan para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat ini namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di:
  - Kantor Perseroan  
Menara Bank Mega  
Jl. Kapten Tendean 12-14A,  
Jakarta 12790,  
Telp. (021) 7917-5000, Fax (021) 7918-7100
  - Kantor Biro Administrasi Efek  
Jl. Hayam Wuruk No.28,  
Telp. (021) 3508077, Fax (021) 3508078
- Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat telah tersedia dan dapat diperoleh di situs web Perseroan [www.bankmega.com](http://www.bankmega.com) atau pada setiap jam kerja di Kantor Pusat Perseroan dengan alamat Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta 12790, jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan.
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham Perseroan atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 13 Februari 2020  
Direksi Perseroan